
TINJAUAN MOTIVASI ANAK DALAM MENGIKUTI LATIHAN DI JAYA VOLLEYBALL CLUB (JVC) DI KOTA LUBUKLINGGAU

Atik Lestari¹, Yeni Asmara², Muhammad Shudy³

Prodi. PENJAKESREK STKIP PGRI Lubuklinggau

Email: atiklestari21@gmail.com

Submitted: 2021-03-21
Accepted: 2021-05-27

Published: 2021-05-28

DOI: -/SilampariJournalsport.....xxxx
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi berlatih bola voli di klub voli jaya (JVC) Kota Lubuklinggau. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah atlet atau anak peserta latihan bola voli di Jaya Volleyball Club (JVC) Kota Lubuklinggau sebanyak 30 anak. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan motivasi anak dalam mengikuti Jaya Volleyball Club (JVC) di Kota Lubuklinggau. Untuk faktor internal rata-rata 3,17 dengan tingkat pencapaian 79,13% pada kategori sedang dan faktor eksternal rata-rata 3,23 dengan tingkat pencapaian 64,56% pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi anak mengikuti Jaya Volleyball Club (JVC) di Kota Lubuklinggau sebagian besar berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Motivasi, Bola Voli, Klub Bola Voli Jaya (JVC)

ABSTRAC

The purpose of this study was to determine how much motivation to practice volleyball in the jaya volleyball club (JVC) of Lubuklinggau City. This research is a descriptive quantitative study using a survey method. The research subjects used were athletes or children who participated in volleyball training at the Jaya Volleyball Club (JVC) in Lubuklinggau City as many as 30 children. The instrument used in the form of a questionnaire to analyze the data used quantitative descriptive statistics with percentages. The results showed the children's motivation in participating in the Jaya Volleyball Club (JVC) in Lubuklinggau City. For internal factors an average of 3.17 with an achievement level of 79.13% in the medium category and external factors an average of 3.23 with an achievement level of 64.56% in the low category. So it can be concluded that the children's motivation in participating in the Jaya Volleyball Club (JVC) in Lubuklinggau City is mostly in the medium category.

Keywords: Motivation, Volleyball, Jaya Volleyball Club (JVC)

A. Introduction/Pendahuluan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, dimana penjasorkes sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai.

Tujuan yang ingin dicapai melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan pendidikan jasmani saja, akan tetapi juga aspek mental, emosional, sosial dan spiritual (Suherman, 2000:22). Namun pada dasarnya pendidikan jasmani itu sendiri merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani, dimana mencakup keterampilan dan perkembangan gerak dari berbagai cabang olahraga.

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Motivasi adalah penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Maksum, (2016:66), di dalam motivasi terdapat arah dan intensitas. Arah merujuk pada sikap mencari, mendekati atau tertarik pada situasi tertentu. Sedangkan intensitas merujuk pada sikap kesungguhan usaha yang dilakukan seseorang dalam situasi tertentu.

Menurut Nanang dan Suharna (2015:36) menyatakan bahwa fungsi motivasi sebagai berikut: (a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dibelajarkan. (b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dibelajarkan sesuai dengan rumusan tujuannya. (c) Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dibelajarkan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi merupakan salah satu konsep psikologi yang paling banyak digunakan dalam olahraga. Prestasi akan optimal apabila ada proses pembelajaran dan didukung oleh motivasi yang kuat. Artinya, berlatih saja tidak cukup tanpa adanya arah dan intensitas usaha yang optimal. Menurut Handoko (2015:252) menyatakan bahwa metode motivasi terbagi menjadi dua yaitu: (a) Motivasi langsung (*Direct Motivation*), motivasi langsung adalah motivasi (materiil dan nonmateriil) yang diberikan secara langsung kepada setiap individu untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasannya. (b) Motivasi tidak langsung (*Indirect Motivation*), motivasi tidak langsung adalah motivasi yang diberikan merupakan fasilitas-fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah seseorang/kelancaran tugas sehingga seseorang betah dan bersemangat melakukan pebelajarannya. Setelah membaca dan memahami pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode motivasi terbagi menjadi dua yaitu: motivasi langsung (*direct motivation*) dan motivasi tidak langsung (*indirect motivation*).

Permainan bola voli di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola voli di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda bahwa masyarakat di tanah air mulai menyukai permainan bola voli.

Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Dengan adanya PBVSI ini perkembangan bola voli di indonesia jauh lebih maju

karena ada suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan bola voli dari pusat, daerah, sampai ke pelosok tanah air.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang. Permainan ini adalah permainan kontak tidak langsung, sebab masing-masing regu bermain dalam lapangannya sendiri yang dibatasi oleh jaring atau net. Bola harus benar-benar dipukul tidak boleh ditangkap, dipegang dan dilemparkan, setiap regu diperbolehkan memantulkan bola sebanyak tiga kali sebelum melewati net. Selama permainan pemain tidak diperkenankan memegang jaring atau net dan melewati garis tengah masuk ke daerah pertahanan lawan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Motivasi Anak dalam Mengikuti Latihan Di Jaya Volleyball Club (JVC) Di Kota Lubuklinggau”. Penelitian ini akan mengkaji motivasi pemain bola voli, sehingga dapat memberikan refrensi bagi pelatih dan pemain voli untuk lebih baik kedepannya.

B. Method/Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan angket berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan keadaan sebenarnya. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase (Arikunto, 2016:4).

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu motivasi berprestasi atlet bola voli di *Jaya Volleyball Club (JVC)*, dengan peneliti sebagai instrumen utama dan jenis penelitian kualitatif ini dipilih karena disini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Dalam angket ini menggunakan angket skala likert dan angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk pernyataan positif. Sedangkan untuk pernyataan negatif penilaiannya adalah Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Tidak Setuju (TS) dengan skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4. Angket dalam penelitian ini merupakan angket motivasi yang digunakan oleh peneliti sebelumnya (Nanda Wijaya :2016). Karena itu penelitian tidak melakukan valid dan reabilitas instrumen.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi anak dalam mengikuti Jaya Volleyball Club (JVC) .

Motivasi merupakan faktor yang menentukan anak dalam mengikuti Jaya Volleyball Club (JVC). Motivasi adalah kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan rasa suka atau tidak suka untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang dipilih sebagai indikator adalah motivasi orang yang berasal dari dalam individu atau intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar individu atau ekstrinsik.

Indikator motivasi intrinsik meliputi kegembiraan dan kesenangan, cinta tindakan, kesempatan untuk menunjukkan, meningkatkan ketrampilan, kebugaran jasmani, dan keinginan untuk diterima kelompok lain. Indikator dari motivasi ekstrinsik meliputi pujian, status, dan persaingan.

Penelitian ini dilaksanakan di Jaya Volleyball Club (JVC) dengan Jl Mangga Besar Kel Ulang Surung Kec. Lubuklinggau Utara 2 Kota Lubuk Linggau Prov. Sumatera Selatan. Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. subjek dalam penelitian ini adalah anggota jaya Volleyball Club (JVC) yang terdiri dari 30 anggota. Kategori pengelompokan skor menggunakan rumus di bawah ini. melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2012:47})$$

Keterangan:

P: Angka persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah subjek atau responden

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga digunakan analisis persentase. Hasil analisis dipresentasikan dengan tabel kriteria deskriptif persentase.

Langkah-langkah perhitungan:

1. Menetapkan skor tertinggi.
2. Menetapkan skor terendah.
3. Menetapkan presentase tertinggi: 100%

$$\text{Maks} = \frac{120}{120} \times 100\% = 100\%$$

4. Menetapkan presentase terendah: 25%

$$\text{Min} = \frac{30}{120} \times 100\% = 25\%$$

5. Menetapkan rentang presentase: $100\% - 25\% = 75\%$
6. Menetapkan interval = $75\% : 4 = 18,75\%$

INTERVAL	KETERANGAN
81,25% - 100%	Tinggi
62,50% - 81,25%	Sedang
43,75% - 62,50%	Rendah
25,00% - 43,75%	Rendah sekali

(Sudijono, 2012:47)

C. Result and Discussion/Hasil dan Pembahasan

1. Result/Hasil

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan maka untuk mengetahui ada apa tidak nya motivasi anak dalam mengikuti latihan jaya volleyball club (JVC) dengan cara menyebarkan angket, pelaksanaan observasi berupa pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan responden. Hal ini berguna untuk melihat lebih dekat lagi, sehingga data yang diperoleh semakin lengkap.

Berpijak pada uraian terdahulu, maka seterusnya dilakukan analisa data dan pembahasan penyusunan skripsi yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif, data yang sudah diolah tadi, dapat ditafsirkan sehingga merupakan jawaban dari pertanyaan peneliti yang mengungkapkan ada apa tidak nya motivasi anak dalam mengikuti latihan jaya volleyball club (JVC). Berikut dapat diperlihatkan data hasil penelitian berdasarkan indikator-indikator yang ada.

a. Faktor Internal

Untuk mendapatkan data tentang motivasi anak dalam mengikuti latihan jaya volleyball club (JVC) dikota lubuklinggau berdasarkan faktor internal, pada penelitian ini penulis membagikan angket penelitian dengan 7 indikator.

berdasarkan faktor internal diperoleh rata-rata skor adalah 3,17 dengan tingkat capaian sebesar 79,13% dan berada dalam kategori sedang. Bila dilihat dari pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 56,67%, kriteria setuju (S) sebesar 18,15%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 10,37% dan kriteria sanga tidak setuju (STS) sebesar 14,81%.

Untuk pernyataan pada sub indikator kontrol diri memiliki tingkat capaian sebesar 83,89% dan berada dalam kategori sangat setuju. Untuk indikator disiplin diperoleh tingkat capaian sebesar 75,42% dan berada dalam kategori sangat setuju. Untuk indikator kemampuan diperoleh tingkat capaian sebesar 82,22% dan berada dalam kategori sangat setuju. Untuk indikator kesadaran diri diperoleh tingkat capaian sebesar 82,92% dan berada dalam kategori sangat setuju. Indikator konsentrasi diperoleh tingkat capaian sebesar 71,39% dan berada dalam kategori setuju. Untuk indikator tujuan diperoleh tingkat capaian sebesar 79,72% dan berada dalam kategori setuju. Dan untuk indikator hadiah diperoleh tingkat capaian sebesar 78,33% dan berada dalam kategori setuju.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi anak dalam mengikuti latihan JVC maka dapat kita ketahui bahwa yang perlu menjadi perhatian bagi anak JVC adalah indikator konsentrasi yang memiliki tingkat capai sebesar 71,39% rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya.motivasi anak mengikuti Jaya Volleyball Club dengan indikator kontrol diri berada dikategori tinggi dengan persentase 73,33%, dan indikator disiplin berada dikategori rendah dengan persentase 53,33%. Pada faktor pengetahuan siswa dapat dikategorikan tinggi dilihat dari tabel interpretasi motivasi.

b. Faktor Eksternal

Untuk mendapatkan data tentang motivasi anak dalam mengikuti latihan JVC di kota Lubuklinggau berdasarkan faktor eksternal, pada penelitian ini penulis membagikan angket penelitian dengan 4 Kategori.

berdasarkan faktor eksternal diperoleh rata-rata skor adalah 3,23 dengan tingkat capaian sebesar 64,56% dan berada dalam kategori rendah. Bila dilihat dari kriteria pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 52,22%, kriteria setuju (S) sebesar 26,67%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 11,11% dan kriteria sangat tidak setuju (STS) sebesar 10,00%.

Jika dilihat dari masing-masing indikator maka untuk indikator Ujian diperoleh rata-rata skor sebesar 3,12 dengan tingkat capaian sebesar 78,06% dan berada dalam kategori Sedang. Untuk indikator tempat latihan diperoleh rata-rata skor 3,12 dengan tingkat capaian 82,92% dan berada dalam kategori Tinggi. Untuk indikator alat latihan diperoleh skor rata-rata 3,20 dengan tingkat capaian sebesar 80,00% dan berada dalam kategori sedang. Untuk indikator respon diperoleh rata-rata skor sebesar 3,33 dengan tingkat capaian sebesar 83,33% dan berada dalam kategori sangat Tinggi. Untuk indikator perhatian diperoleh rata-rata skor sebesar 3,17 dengan tingkat capaian sebesar 79,17% dan berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor motivasi dari segi eksternal anak dalam mengikuti latihan JVC di kota Lubuklinggau maka dapat kita ketahui bahwa yang perlu menjadi perhatian bagi anak JVC adalah indikator Pujian yang memiliki tingkat capai sebesar 78,06% rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya.

Berdasarkan analisis data angket motivasi anak mengikuti Jaya Volleyball Club (JVC) di Kelurahanpuncak kemuning Kecamatan Lubuklinggau II. dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri atlet atau anak) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar atau dorongan dari luar). Motivasi sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan kegairahan dalam melakukan suatu atau terhadap objek tertentu.

Hasil penelitian tentang faktor motivasi berdasarkan faktor internal diperoleh rata-rata sebesar 3,17 dengan tingkat capaian 79,13% dan berada pada kategori sedang. Kriteria pernyataan yang paling banyak dijawab responden adalah kriteria sangat setuju (SS) sebesar 56,67%.

Untuk faktor motivasi berdasarkan faktor eksternal diperoleh rata-rata skor adalah 3,23 dengan tingkat capaian sebesar 64,56% dan berada dalam kategori rendah. Kriteria pernyataan yang paling banyak dijawab responden adalah kriteria sangat setuju (SS) sebesar 52,22%.

1. Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Akhmad Muhaimin (2012) dengan judul Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Madrasah Aliya Sunan Pandanaran. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 56,40 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 35,9 %, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 5,10 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,6 %. Jadi dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebagian besar berada pada kategori rendah.

D. Conclusion/Simpulan

Setelah diadakan penelitian tentang Motivasi anak dalam mengikuti latihan jaya volleyball club (JVC) di Kota Lubuklinggau maka pada akhir pembahasan ini dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Untuk faktor internal diperoleh rata-rata sebesar 3,17 dengan tingkat capaian sebesar 79,13%. Artinya motivasi anak dalam mengikuti latihan jaya volleyball club (JVC) berdasarkan faktor internal berada dalam kategori sedang.

Untuk motivasi berdasarkan faktor eksternal anak dalam mengikuti latihan jaya volleyball club (JVC) diperoleh rata-rata skor adalah 3,23 dengan tingkat capaian sebesar 64,56% dan berada dalam kategori rendah

Reference/Daftar Pustaka

- Abdul, Rahman Saleh. 2015. *Psikologi suatu pengantar*. Jakarta : Kencana.
- Ahmad, Sarumpeat, dkk. 2012. *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud.
- Alderman, Kay. 2010. *Motivation for Achievement : Possibilities for Teaching and learning*. London: Lawrence Erlbaum Associates publiher
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas, Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Handoko. 2015. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan. 2014. *Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Hidjirachman. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- I, Made Nopa Beni Setiawan, dkk. 2015. *Motivasi Individu Bergabung Dalam Komunitas Penggemar Tim Sepak Bola*. Bali. Jurnal keolahragaan. Vol 1 No 1 Februari.
- Jefri, Adi Pratama. 2003. *Motivasi-mtivasi yang sama pada anak dalam mengikuti club bolabasket trikarya warrior krian kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo. Jurnal keolahragaan.
- Komarudin, 2015. *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kurniawan, Sumba. 2019. *Motivasi Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Siswa SMA Negeri 8 Jeneponto*. Makassar. Jurnal keolahragaan.
- Maksum. 2016. *Psikologi Motivasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nanang dan Suharna. 2015. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursalim, M. 2010. *Strategi Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rivai, S. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* . Depok: PT Rajagrafindo.
- Sardiman. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres
- Solihin, Ismail. 2014. *Pengantar Manajemen*. Jakarta:Erlangga.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persadia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sujarwo, 2011. *Motivasi Berprestasi Sebagai Salah Satu Perhatian Dalam Memilih Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwatno. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Winarno. 2013. *Perspektif pendidikan jasmani dan rohani*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press)
- Yunus. 2015. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud.